

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Banyaknya informasi memerlukan sebuah tata kelola yang lebih baik dan memudahkan pekerja dalam proses pengelolaannya. Dengan pesatnya perkembangan teknologi, menjadi salah satu solusi untuk mempermudah adanya suatu tata kelola organisasi lebih baik. Adanya teknologi memiliki banyak pengaruh, salah satunya adalah kemudahan yang diberikan melalui *website* dalam mempercepat proses yang sebelumnya dilakukan secara manual. *Website* menjadi media yang paling mudah diakses seseorang saat ini lewat kemajuan pesat pada era internet (Parsaorantua dkk., 2017).

Telkom indonesia merupakan perusahaan yang bergerak dibidang telekomunikasi dengan banyak sekali sumber daya terdaftar pada perusahaan tersebut. Telkom sendiri memiliki beberapa struktur perusahaan, salah satunya divisi regional yang bertanggung jawab terhadap daerah beberapa provinsi sekaligus. Telkom juga memiliki banyak anak perusahaan yang nantinya masing-masing anak perusahaan juga membutuhkan akses data pada perusahaan telkom sendiri bahkan mitra perusahaan. Pekerja sendiri diklasifikan menjadi 2 kategori yaitu organik yang menjadi *stakeholder* perusahaan telkom secara langsung dan non-organik sebagai *stakeholder* dari mitra telkom ataupun *stakeholder* anak perusahaan. Dapat dikatakan bahwa telkom sendiri memiliki *stakeholder* yang sangat banyak serta sumber daya pekerja lain yang membutuhkan beberapa akses layanan pada Telkom (Laporan Tahunan Telkom Indonesia, 2017).

Dengan segala permasalahan yang ada diperlukan pemberdayaan teknologi informasi dan komunikasi dalam mempermudah proses pengelolaan akun tersebut sehingga direkomendasikan solusi dirancang dan diaplikasikan melalui website. Sistem nantinya akan melakukan otorisasi akun oleh admin dalam menerima, menolak, dan mengoreksi pengajuan akun apakah sesuai dengan persyaratan demi segala keamanan permohonan akses serta kemudahan yang diperlukan. Pemrograman *website* merupakan merupakan pilar utama dalam penyelesaian masalah. Salah satu *tools* dalam mempermudah pengembangan website salah satunya adalah melalui *waterfall model* dimana merupakan metode

pengembangan perangkat lunak yang paling banyak digunakan ketika dalam pengembangan aplikasi (Munir, 2009).

Bidang *Regional Network Operation* memanfaatkan *Waterfall model* sebagai pilihan dalam penelitian ini sebagai metode karena diyakini akan mempermudah pengembangan secara bersama. Sehingga didapatkan seluruh kebutuhan basis informasi yang menjadi dasar dalam pengembangan kedepannya. Nantinya perancangan sistem melalui Bidang *Regional Network Operation* Telkom Indonesia Divisi Regional 5 mengembangkan aplikasi melalui *framework CodeIgniter* mendukung kemudahan pengembangan serta lebih teratur. Dengan seluruh uraian diatas, nantinya diharapkan menemukan seluruh permasalahan yang ada. Serta dari permasalahan tersebut dapat direkomendasikan sistem informasi pengajuan akun berbasis *website* yang digunakan oleh Telkom Indonesia Divisi Regional 5 dalam pengelolaan wilayah Jawa Timur dan Bali (Ginanjar, 2017).

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang ada, telah dipaparkan melalui Praktik kerja lapangan yang sudah dilalui didapatkan rumusan masalah yaitu “Bagaimana menciptakan *website* Sistem Pengajuan Akun berbasis *Website* menggunakan *Framework CodeIgniter* melalui studi kasus: Bidang *Regional Network Operation*, Telkom Indonesia Divisi Regional 5”.

## **1.3 Batasan Masalah**

Pada penelitian pkl ini, ditemukan beberapa batasan masalah pada Praktik kerja lapangan ini antara lain:

1. Implementasi pengembangan *website* menggunakan *frame CodeIgniter* 4.
2. Sistem Pengajuan Akun berbasis *Website* pada divisi *Regional Network Operation* Telkom Indonesia Divisi Regional 5.
3. Sistem Pengajuan Akun meliputi Admin sebagai pemberi izin otorisasi akun dan pengecekan data. Pada *stakeholder* meliputi pengajuan nama akun, data diri, dan peninjau persetujuan akun.
4. Data dapat ditolak oleh admin sehingga tidak bisa dilakukan pengajuan akun serta data dapat diperbaiki apabila oleh admin diberikan persetujuan perbaikan data pengajuan.

#### **1.4 Tujuan**

Berdasarkan seluruh permasalahan yang ada, diberikan tujuan dari Sistem Informasi Pengajuan Akun yaitu pembangunan aplikasi berbasis *website* yang mampu menyelesaikan seluruh permasalahan berkaitan dengan pengelolaan akun pada bidang *Regional Network Operation* Telkom Indonesia Divisi Regional 5.

#### **1.5 Manfaat**

Melalui pembangunan aplikasi yang dilakukan, diperoleh beberapa manfaat diantara lain sebagai berikut:

1. Membuat Sistem Informasi Pengajuan Akun terkomputerisasi sebagai usaha meminimalisir adanya permasalahan yang telah terjadi seperti kecurangan dalam pengajuan, dokumen tidak tersimpan, dll.
2. Membuat Sistem Informasi Pengajuan Akun yang dapat memberi kemudahan pengguna dari sudut admin maupun *stakeholder* dalam memproses suatu akun.
3. Meningkatkan efektifitas serta efisiensi dengan tujuan peningkatan produktivitas kerja dengan fokus waktu yang dapat difokuskan pada pekerjaan lainnya dengan adanya kemudahan proses pengajuan akun.

#### **1.6 Sistematika Penulisan**

Dalam penulisa Laporan Praktik Kerja Lapangan ini, pembahasan dilakukan melalui lima bab dengan sistematika sebagai berikut:

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini diberikan uraian tentang latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan, manfaat, dan sistematika penulisan yang digunakan dalam penulisan seluruh laporan praktik kerja lapangan ini.

#### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Melalui bab ini, diberikan pembahasan singkat mengenai Sistem Informasi, *Website*, *Cascading Style Sheet* (CSS), *Hypertext Preprocessor* (PHP), *Framework CodeIgniter* (CI), *Conceptual Data Model* (CDM), *Physical Data Model* (PDM), MySQL, *ICONIX Process*, *Diagram Use Case*, *Diagram Robustness*, *Diagram Sequence*, XAMPP, dan *Visual Studio Code*.

#### **BAB III GAMBARAN UMUM ORGANISASI**

Bab ini berisikan tentang keseluruhan gambaran umum organisasi yang menjadi tempat pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan. Dijelaskan secara singkat

terkait sejarah perusahaan, sturktur organisasi, visi perusahaan, dan misi perusahaan.

#### **BAB IV METODE PRAKTIK KERJA LAPANGAN**

Melalui bab ini diberikan penjelasan berkaitan metodologi yang digunakan dalam melakukan penelitian pada pelaksanaan praktik kerja lapangan.

#### **BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN**

Melalui bab ini, pembahasan mengenai seluruh Sistem Informasi Pengajuan Akun melalui *framework CodeIgniter* (Studi Kasus: Divisi *Regional Network Operation* Telkom Indonesia Divisi Regional 5) akan dijelaskan.

#### **BAB VI PENUTUP**

Melalui bab ini berisikan tentang seluruh kesimpulan yang dapat diambil dari laporan dan Praktik Kerja Lapangan yang telah dilakukan. Serta dipaparkan saran yang akan diberikan oleh penulis dan perusahaan yang berkaitan demi mencapai target yang dituju berkaitan pelaksanaan Sistem Informasi Pengajuan Akun yang lebih baik.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Bagian ini berisikan tentang pemaparan sumber-sumber literatur sesuai penggunaan dalam pembuatan laporan ini.

#### **LAMPIRAN**

Berisikan tentang dokumentasi pelaksanaan kegiatan secara *online* berisikan seluruh pengerjaan.